

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah berkembang secara pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap teknologi dan informasi di segala bidang. Adapun kelebihan yang didapat dari pengolahan data menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu dapat mengolah data dengan cepat dan akurat, dapat mengolah data dalam kapasitas besar, dapat menyimpan arsip atau file dengan baik tanpa menggunakan tempat yang banyak. Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi sehingga data tersedia secara otomatis, lebih efektif dan efisien bagi perusahaan (Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, 2016). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk memproses sebuah data transaksi untuk menghasilkan suatu informasi yang mempunyai manfaat dalam perencanaan dan pengendalian serta dalam proses pengoperasian bisnis (Sawori, 2018). Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Salah satu sistem penting yang dibutuhkan oleh pihak manajemen adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. SIA dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Maka, sistem yang dibuat di suatu perusahaan harus efektif, informatif dan akurat yang artinya sistem tersebut harus menyediakan yang berkualitas bagi pihak - pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan tidak bias, harus jelas mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami dan berguna untuk semua pihak yang berkepentingan.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Suroso, 2016). Bentuk dari penerimaan kas diantaranya yaitu penjualan barang atau jasa, penerimaan piutang dan penerimaan sewa. Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas adalah sistem akuntansi pengeluaran dengan menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan uang tunai melalui dana kas kecil (Saifudin, 2017).

Pada era globalisasi semakin banyak perusahaan berkembang pesat dan semakin banyak masalah-masalah yang di hadapi oleh pemimpin perusahaan ataupun pihak manajemen. Oleh karena itu, memungkinkan seorang pemimpin mengawasi seluruh jalannya operasional perusahaan secara langsung. Agar pihak manajemen per usahaan dapat melakukan

tugasnya dengan baik serta mewujudkan sistem informasi yang dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang di capai.

PT. Panca Putri Rahma adalah perusahaan agen gas LPG PSO (Public Service Obligation) yang hanya menjual LPG bersubsidi seperti gas LPG (3kg). Perusahaan ini terletak di Jl. Sulemandara kota Kendari tepatnya di Sulawesi Tenggara, dan mempunyai peran penting dalam pendistribusian gas LPG bersubsidi yang hanya untuk di kota Kendari. Agen LPG PSO merupakan Agen LPG PSO merupakan jaringan distribusi Pertamina yang melaksanakan kegiatan pemasaran LPG bersubsidi (LPG 3 Kg) kepada masyarakat, dengan jumlah tertentu (berdasarkan kuota yang diberikan Pemerintah).

Peneliti tertarik pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid dan yang paling rawan terhadap kecurangan. Peneliti melakukan wawancara pada bagian manager operasional PT. Panca Putri Rahma dan bertanya mengenai masalah sistem informasi akuntansi pada pt terkait, Pada survei pendahuluan ditemukan fakta dalam penerimaan dan pengeluaran kas yaitu secara manual.

PT. Panca Putri Rahma merupakan perusahaan yg bergerak di bidang distributor LPG 3 Kg, dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan. Pada saat ini di PT. Panca Putri Rahma terdapat transaksi yang masih menggunakan sistem manual, dimana hal ini masih kurang

efektif dan efisien bagi perusahaan. Hal itu menimbulkan kesalahan untuk hal-hal tertentu seperti contoh kesalahan pada saat pemberian nota (nota pembelian agen) dari sopir ke pangkalan atau jumlah tabung yang disuplai ke pangkalan LPG 3 Kg dan sopir menerima uang dari pangkalan setelah menerima uang tersebut diberikan kepada Ibu Sriwiyati selaku bendahara lalu dari Ibu Sriwiyati mencatat manual ke buku penjualannya setelah itu disetorkan sesuai per LO (Load Order) yaitu pengambilan LPG dalam ukuran lot dari PT. Pertamina, lalu dikurangi dengan retase (gaji sopir beserta helpernya). Jadi, laporan keuangan yang dari pangkalan ditulis dengan manual dalam bentuk buku selanjutnya laporan tersebut diberikan kepada Bapak Latif selaku bendahara umum untuk laporan selama sebulannya. Hal ini masih dilakukan sampai sekarang dalam PT. Panca Putri Rahma.

Sumber tersebut peneliti dapatkan dari narasumber yang bernama Jusman A Kadir selaku manager operasional dari PT. Panca Putri Rahma. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Panca Putri Rahma)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan dan efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Panca Putri Rahma ?

2. Bagaimanakendala pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Panca Putri Rahma?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan dan efektivitasistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Panca Putri Rahma
2. Untuk mengetahui kendala dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Panca Putri Rahma.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan memberikan gambaran tentang seberapa jauhkah sistem informasi akuntansi perusahaan telah diterapkan serta sebagai referensi bagi pihak manajer mengambil keputusan untuk mengambil tindakan dan mengevaluasi atas sistem yang dirasa kurang bagi perusahaan.
2. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan digunakan informasi bagi peneltian yang akan datang terhadap materi yang berhubungan.

3. Bagi penulis diharapkan sebagai bahan pertimbangan antara teori yang telah dipelajari dengan prakteknya dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Panca Putri Rahma.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak-pihak lain yang dapat dipakai sebagai bahan masukan, referensi dan bahan pengkajian yang berhubungan atau mempunyai relevansi dengan penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono, Linda Lambey (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado”, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Dapat disimpulkan:

Telah digunakannya system computer dalam pencatatan transaksi sehingga semua transaksi penjualan telah otomatis diolah dalam system computer, sehingga dapat menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efisien dan efektif. Semua dokumen telah benomor urut tercetak, sehingga dapat menghindari terjadinya kecurangan dan penyimpangan yang dilakukan karyawan apabila adanya penjualan kendaraan tanpa dokumen. Perusahaan telah

menggunakan system computer untuk menginput pengeluaran kas. Yaitu diinput dalam system SBO, sehingga bisa mengefisien dan dapat di akses oleh Bagian Pembukuan untuk dapat mengontrol pengeluaran yang keluar. Perusahaan juga telah menerapkan system dana kas kecil untuk outlet yang ada dengan menggunakan system dana tetap dan telah berjalan dengan baik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

## **2. Tri Dharma Sipayung (2020)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pertani (PERSERO) Cabang Pemasaran Sumatera Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pertani (PERSERO) Cabang Pemasaran Sumatera Utara. Dapat disimpulkan :

Telah dilakukan pemisahan fungsi akuntansi dengan fungsi kas. Pembayaran langsung diberikan kepada kasir sesuai dengan yang tertera difaktur penjualan. Pengiriman laporan penerimaan kas oleh kasir kepada bagian akuntansi rutin dilakukan setelah jam kerja berakhir (setiap hari) bila bagian akuntansi terjadi kesalahan dalam pencatatan maka diulang kembali sehingga pengawasannya terjaga. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif



dan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, teknik wawancara, observasi, dan kepustakaan

### **3. Liza Arianita, Aznedra, Hendry Jaya (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem akuntansi penerimaan kas; Studi kasus pada koperasi karyawan PT. Epson Batam”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Karyawan PT. EPSON Batam, mengetahui efektifitas sistem akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Karyawan PT. EPSON Batam?. Dapat disimpulkan :

Setiap bulan fungsi akuntansi memberikan cek kepada fungsi kas dan fungsi kas menyetorkan cek tersebut ke bank. Setiap hari bagian kasir mnyerahkan uang dari hasil penjualan dikoperasi ke bagian kas. Dan apabil ada kelebihan kmaka bagian kas langsung menyetorkan uang tersebut ke bank. Telah adanya pemisahan fungsi antara fungsi akuntan dengan penagihan dan penerimaan kas. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, uang yang diterima langsung disetorkan ke bank. Fungsi akuntansi menyerahkan cek bukti pembayaran ansuran pinjaman anggota kepada fungsi kas dan fungsi kas menyetorkan cek tersebut ke bank. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan teknik penyajian data dan metode analaisis data, untuk metode pengumpulan datanya dengan

menggunakan metode observasi (pengamatan), metode interview atau wawancara.

**4. I Gusti Ayu Anom Pradnyawati, I Wayan Suwendra, I Nyoman Sujana (2019)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis system akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi pegawai negeri Setya Graha di kecamatan mendoyo tahun 2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dapat disimpulkan :

Penerimaan kas pada koperasi uang yang diterima tidak akan langsung disimpan tetapi uang yang diterima itu akan langsung diputar. Koperasi ini sudah menggunakan system rekening pribadi masing-masing anggota dan apabila ada penerimaan kas dari anggota akan langsung masuk ke rekening pribadi dari anggota yang membayar. Pencatatan dengan menggunakan computer juga telah dilaksanakan oleh KPN Setya Graha. Sudah tidak lagi menggunakan jurnal dalam pencatatan penerimaan kas karena akan langsung masuk ke rekening anggota. Setiap terjadi pengeluaran kas tidak menggunakan jurnal karena setiap kwitansi pengeluaran kas langsung dicatat pada kwitansi/nota yang digunakan. Sistem pengeluaran kas pada KPN Setya Graha lebih banyak dilakukan oleh bendahara dan ketua. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

data primer dan data sekunder, juga menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### **5. Wahyu Setyorini (2017)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan untuk pengendalian internal pada Primkop Kartika Dadaha Yodha Yonmek 521/DY Kediri Tahun 2016”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan untuk pengendalian internal pada primkop Kartika Dadaha Yodha Yonmek 521/DY Kediri Tahun 2016. Dapat disimpulkan :

Penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas dan juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan. Sudah menggunakan system komputerisasi dalam penerimaan kas penjualan tunai sehingga mempermudah bagian administrasi. Setiap otorisasi mengenai berapa penjualan setiap harinya dapat diketahui oleh pemilik toko. Pemantauan dilakukan sendiri oleh Kaprim kemudian oleh Puskopad. Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sumber data yang

digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk pengumpulan datanya menggunakan interview, observasi, dan teknik dokumentasi

#### **6. Hermaya Ompusunggu. S.E., M.Ak (2018)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam. Dapat disimpulkan :

Sistem Informasi Penerimaan kas yang sudah ada pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam sudah efektif namun tetap dapat dipertanggungjawabkan karena sudah memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan pada RSIA Kasih Sayang Ibu Batam. Dalam proses penerimaan kas masih dibutuhkan tambahan SDM yang berkualitas baik pada beberpa bagian lain yaitu: fungsi administrasi, fungsi pembelian (purchasing), fungsi pembukuan (accounting), fungsi bendahara (treasury) bila memungkinkan, general manager, wakil direktur dan fungsi internal control (internal auditor). Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yang sudah ada pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam diketahui penerapannya sudah efektif. Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi yaitu wawancara dan

dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik analisis datanya menggunakan tehnik deskriptif dengan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Teknik pengambilan sampel dengan metode snowball

#### **7. Merystika Kabuhung (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu. Dapat disimpulkan :

Jemaat GMIM Nafiri masih menggunakan sistem manual yang memiliki kelemahan pada pemisahan tugas antara pencatatan dan penyimpanan kas, tetapi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri dapat dikatakan telah berjalan efektif, karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi dan prosedur-prosedur pengendalian internal. Data yang digunakan yaitu data kualitatif, sedangkan berdasarkan sumbernya menggunakan data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif.

#### **8. Adinda Putri Utami, Daniel Udjulawa, Christina Yunita (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Pada PT. JNE Cabang Palembang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT JNE Cabang Palembang. Dapat disimpulkan :

Prosedur penerimaan kas yang dijalankan di PT. JNE Cabang Palembang masih memiliki kelemahan khususnya dibagian accounting karena pada saat pembuatan laporan penerimaan kas laporan tersebut tidak diuraikan ke jurnal umum dan tidak diposting ke buku besar. Proses yang terjadi diperusahaan tersebut langsung diinput dan langsung dibuatkan bukti kas masuk dan kas keluar. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yang berjalan di PT JNE Cabang Palembang masih memiliki kelemahan. Sistem pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang mereka gunakan menggunakan Microsoft Office Excel yang tersedia. Walaupun sistem ini sudah berjalan dengan baik tetapi masih memiliki kelemahan bila dipakai di perusahaan PT JNE Cabang Palembang karena sering terjadi kesalahan pencatatan serta membutuhkan waktu yang cukup lama, waktu yang cukup lama

tersebut terjadi pada saat overload dan pengerjaan yang dilakukan harus deadline sehingga tidak efektif dan efisien dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey, wawancara, dan dokumentasi.

#### **9. Ceria Oktavia Cunaidi, Daniel Udhulawa (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Cabang Palembang”. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Central Asia Cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan teori kontijensi. Dapat disimpulkan :

Proses prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dimiliki oleh perusahaan sudah sesuai dengan aturan teoritis secara umum, tetapi masih ada beberapa kendala dalam prosesnya sebagai berikut:

Proses penerimaan kas memiliki kendala dalam pemisahan tugas yang masih merangkap antara bagian finance. Proses pengeluaran kas memiliki kendala pada pencatatan pengeluaran kas yang membuat nilai reimbursement berbeda dengan struk/bon yang diajukan. Pelaporan dalam pengeluaran kas operasional kantor untuk setiap bulannya masih dilakukan secara

manual dengan cara membuka filing satu persatu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, observasi atau dalam bentuk gambar yang di peroleh melalui pemotretan atau rekaman video.

#### **10. Ridwan Yuditya Dirgantoro (2020)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Laundry Box”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Laundry Box. Dapat disimpulkan :

Proses bisnis secara manual yang telah berjalan pada Laundry box memiliki beberapa kendala, antara lain adalah permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relevan, yaitu informasi tidak dihasilkan dengan cepat, informasi belum tersaji dengan tepat dan akurasi perhitungan yang belum jelas, sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Perancangan sistem informasi akuntansi Menggunakan metode System Development Cycle kurang efektif karena bersifat kaku sehingga penanganan perubahan software pada saat program berlangsung menjadi sulit. Terjadinya pembagian proyek menjadi tahapan menjadi tidak fleksibel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan survei, wawancara.



### **11. Lisnawanty, Bambang Kurniawan (2019)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Sinar Kapuas Cemerlang)”. Tujuan dari untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Kapuas Cemerlang. Dapat disimpulkan :

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat ini menyediakan pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilengkapi dengan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Kapuas Cemerlang Kabupaten Mempawah menyediakan pengolahan data dan transaksi dengan sesuai dengan aturan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

### **12. Nur Aisyah (2020)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sarana Hachery Abadi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada

PT. Sarana Hachery Abadi dengan sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Dapat disimpulkan :

Sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sarana Hachery Abadi dinyatakan telah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian internal atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016). Hal ini dapat dilihat dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang bermutu yang telah sesuai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan lapangan.

### **13. Damayanti, M. Yusuf (2018)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa koperasi menerapkan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Dapat disimpulkan :

Penerimaan kas pada KPR Andan Jejama salah satunya berasal dari angsuran piutang anggota, sedangkan pengeluaran kas diantaranya pemberian pinjaman kepada anggota dan biaya operasional kantor. Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu

dokumen yang berisi tentang data anggota dan data karyawan. Bagian bidang keuangan bertugas untuk mencatat data anggota yang ingin melakukan penyetoran pinjaman dan mencatat bukti kas masuk serta membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas perbulan menggunakan microsoft excel. Kemudian diserahkan kepada bagian bidang pembukuan untuk dicatat dalam buku besar. Penyimpanan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas belum menggunakan database management system. Hal tersebut menjadi kendala ketika pencarian data saat dibutuhkan karena dokumen tersebut ditumpuk sehingga penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh bagian bidang pembukuan dan pimpinan seringkali mengalami keterlambatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **14. Saifudin, Firda Pri Ardani (2017)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD Dr. Kariadi Semarang. Dapat disimpulkan :

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang digunakan oleh Rumah Sakit Rumah Sakit lain. Sudah terdapat fungsi pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan, serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Pengendalian Internal pendapatan yang dijalankan RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan penyusunan data, serta analisa dan interpretasi tentang arti data itu.

#### **15. Hotmaida Saragih, James Piter Marbun (2017)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Perancangan sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafika Tanjung Morawa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Medan Grafika Tanjung Morawa. Dapat disimpulkan :

Dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mengolah data maka pekerjaan lebih efektif dan efisien sehingga waktu yang dibutuhkan semakin singkat dan hasilnya menjadi semakin akurat. Penyampaian informasi dan program ini cukup untuk

mendukung memudahkan laporan pemasukan kas dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data survey, wawancara, dan observasi.

#### **16. Indra Ningsih Katili, Jenny Morasa, Novi S (2017)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Ciputra Internasional Manado”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas di departemen tersebut dari PT. Ciputra International Cabang Manado, dengan menelusuri prosedur akuntansi jaringan itu membuat sistem penerimaan kas. Dapat disimpulkan :

Berdasarkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang berlaku, sehingga evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Ciputra Internasional Cabang Manado dapat disimpulkan bahwa Penerapan sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Ciputra Internasional Cabang Manado “Cukup efektif”. Dikatakan cukup efektif karena masih terdapat beberapa hal yang menjadi bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang belum diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan observasi.

### **17. Teguh Setiadi, Nur Hidayah (2019)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas padaKec. Buaran Pekalongan menggunakan Metode Akrua Basis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi penerimaan dan pengeluarankas pada kec. Buaran Pekalongan menggunakan metode akruabasis. Dapat disimpulkan :

Sistem informasi yang dirancang merupakan hasil analisis dari sistem yang berjalan, sehingga perancangan sistem yang baru dapat mengatasi permasalahan yang ada di kecamatan Buaran khususnya dalam hal pengolahan kas data simpan pinjam. Implementasi dari sistem informasi akuntansi badan Keuangan Kec buara yang dihasilkan dapat memudahkan pengolahan data simpan pinjam secara cepat dan akurat dalam pembuatan laporan serta mempermudah dalam proses pencarian dan penyimpanan data. Sistem informasi ini dapat mengurangi resiko kesalahan saat pembuatan laporan khususnya laporan simpan pinjam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data metode research dan development.

### **18. Aria Masdiana Pasaribu (2017)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia

Perdana”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berjalan sudah dengan efektif dan efisien sehingga dapat mendukung pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dapat disimpulkan :

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih memiliki kekurangan yaitu perangkapan fungsi yang mengharuskan karyawan mengerjakan pekerjaan sekaligus. Seperti fungsi finance supervisor yang mengerjakan menerima dan mengeluarkan kas dan mencatatnya serta yang membuat laporan keuangannya. Catatan akuntansi yang digunakan masih sederhana atau manual yang tidak menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatannya. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas tidak memiliki fungsi pemeriksaan internal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **19. Giovanna Velandi, Daniel Udjulawa (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai “Perancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang SIA yang berfokus pada pencatatan serta pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya. Dapat disimpulkan :

Sistem informasi penerimaan kas yang sedang berjalan pada Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya mengalami kendala berupa adanya penerimaan yang lupa dicatat sehingga informasi yang disajikan terkadang mengalami kesalahan. Sistem informasi pengeluaran kas yang sedang berjalan pada Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya mengalami kendala yaitu pencatatannya tergabung dengan penerimaan kas dalam satu buku kas secara manual sehingga ketika bendahara ingin mencari transaksi penerimaan atau pengeluaran kas membutuhkan waktu yang lama. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya dianalisis dan dirancang sesuai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas vihara serta rancangan database dengan Microsoft Access dirancang sesuai kebutuhan bendahara selaku pengguna sistem basis data tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui survei dan wawancara.

#### **20. Jakfar Shodiq Alwi, Rika Kharlina E, Cherya Dhia (2016)**

Peneliti mengambil penelitian mengenai "Sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada bimbingan belajar Gilland Ganesha Kota Palembang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan metode COSO. Dapat disimpulkan :



Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas Bimbingan Belajar Gilland Ganesha Kota Palembang pada prosedur sudah memiliki pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern metode COSO yang dilaksanakan pada Bimbingan Belajar Gilland Ganesha terdapat beberapa hal yang tidak sesuai yaitu terjadinya perangkapan jabatan dan fungsi jabatan, seperti administrator memiliki fungsi penerimaan dan pencatatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui survei dan wawancara.

## **2. 2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Normatif**

(Watts dan Zommerman 1986) mencoba memberikan penjelasan atas teori normatif sebagai berikut ini: dalam teori normatif, para praktisi diharapkan mampu menjelaskan informasi apa yang seharusnya dikomunikasikan kepada para pemakai, informasi akuntansi dan bagaimana akuntansi tersebut akan disajikan. Jadi pada dasarnya teori normatif berusaha menjelaskan apa yang sewajibnya dilakukan oleh para akuntan dalam proses penyajian informasi keuangan yang akan disampaikan kepada para pemakai dan bukannya menjelaskan tentang apakah informasi keuangan itu dan mengapa hal tersebut bias terjadi. Oleh karena itu dalam

praktek akuntansi normatif, praktik akuntansi yang dilaksanakan adalah yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

### **2.2.2 Pengertian Sistem**

Secara garis besar, sistem adalah suatu komponen yang salingmemiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi antar bagian dari berbagai prosedur yang ada, yang berkumpul dalam suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan demi pencapaian tujuan bersama. Kata sistem sendiri berasal dari Bahasa latin yaitu systema dan Bahasa Yunani yaitu sustema yang merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau bagian yang dihubungkan untuk mempermudah aliran informasi dan data.

Menurut (Kendall, 2009) sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki input, proses, output, dan feedback.

### **2.2.3 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, karena informasi akan membantu perusahaan dalam beroperasi dan membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Menurut (Romney dan Steinbert, 2006), informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.

#### **2.2.4 Tujuan Umum Sistem Akuntansi**

Tujuan umum sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan-catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

#### **2.2.5 Pengertian Umum Sistem Informasi**

Menurut (Romney dan Steinbert, 2006), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan dari beberapa informasi keuangan terstruktur yang mencakup kebutuhan-kebutuhan data sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2001), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. Sedangkan, menurut (Krismiaji, 2005), sistem informasi akuntansi adalah sebuah Sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

### **2.2.7 Pengertian Penerimaan Kas**

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat - surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. (Mulyadi, 2002) sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari penjualan tunai. Sedangkan menurut

(Mulyadi, 2010)Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

### **2.2.8 Prosedur Penerimaan Kas**

Menurut (Mulyadi, 2010)dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita registrasi kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembelian untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

### **2.2.9 Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Menurut (Mulyadi, 2001)Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

#### **1. Jurnal penjualan**

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

#### **2. Jurnal penerimaan kas**

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat jurnal penerimaan kas.

#### **3. Jurnal umum**

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produksi yang dijual.

#### 4. Kartu persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

#### 5. Kartu gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.

### **2.2.10 Fungsi yang terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas**

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaankas menurut (Mulyadi, 2010).

#### a. Fungsi penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan

menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.

b. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

c. Fungsi gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

d. Fungsi pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.

e. Fungsi Akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

### **2.2.11 Siklus Pengeluaran Kas**

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan mendefinisikan kas terdiri dari saldo kas (cash on hand)

dan rekening giro setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Sedangkan menurut (Soemarso S R, 2004),kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Termasuk sebagai kas rekening giro di bank dan uang kas yang ada di perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2001:17)"sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur dana kas kecil". Maka akuntansi kas dapat didefinisikan sebagai pencatatan, pengelolaan, pengikhtisaran, analisa, dan pelaporan informasi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan suatu perusahaan. Siklus pengeluaran diperlakukan oleh perusahaan terutama mendapatkan sumber-sumber ekonomis yang diperlukan oleh perusahaan terutama dalam bentuk barang dan jasa dari pemasok dari luar maupun karyawan didalam perusahaan (Hopwood, 2001:87).

#### **2.2.12 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas**

Siklus pengeluaran menurut (Steinbert, 2006:75) adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait



yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Dalam siklus pengeluaran, pertukaran informasi utama adalah dengan pemasok barang(vendor). Di dalam organisasi, informasi mengalir ke siklus pengeluaran dari siklus pendapatan dan produksi, pengendalian persediaan, dan berbagai departemententang kebutuhan untuk membeli barang dan bahan baku. Begitu barang dan bahan baku tiba, pemberitahuan penerimaannya mengalir dari siklus pengeluaran ke buku besar dan ke fungsi pelaporan untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan serta berbagai laporan manajemen lainnya.

#### **2.2.13 Fungsi Dasar SIA dalam Siklus Pengeluaran**

Menurut(Romney dan Steinbert, 2006), salah satu fungsi SIA adalah mendukung kinerja efektif berbagai aktivitas bisnis dan orgaisasi secara efesiensi memproses data dan transaksi. Tiga aktivitas dasar bisnis dalam siklus pengeluaran adalah memesan barang, perlengkapan, dan layanan, lalu menerima dan menyimpan barang, perlengkapan, dan layanan, dan yang ketiga membayar barang, perlengkapan, dan layanan. Tujuan utama pengendalian yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam pelaksanaan siklus pengeluaran adalah :

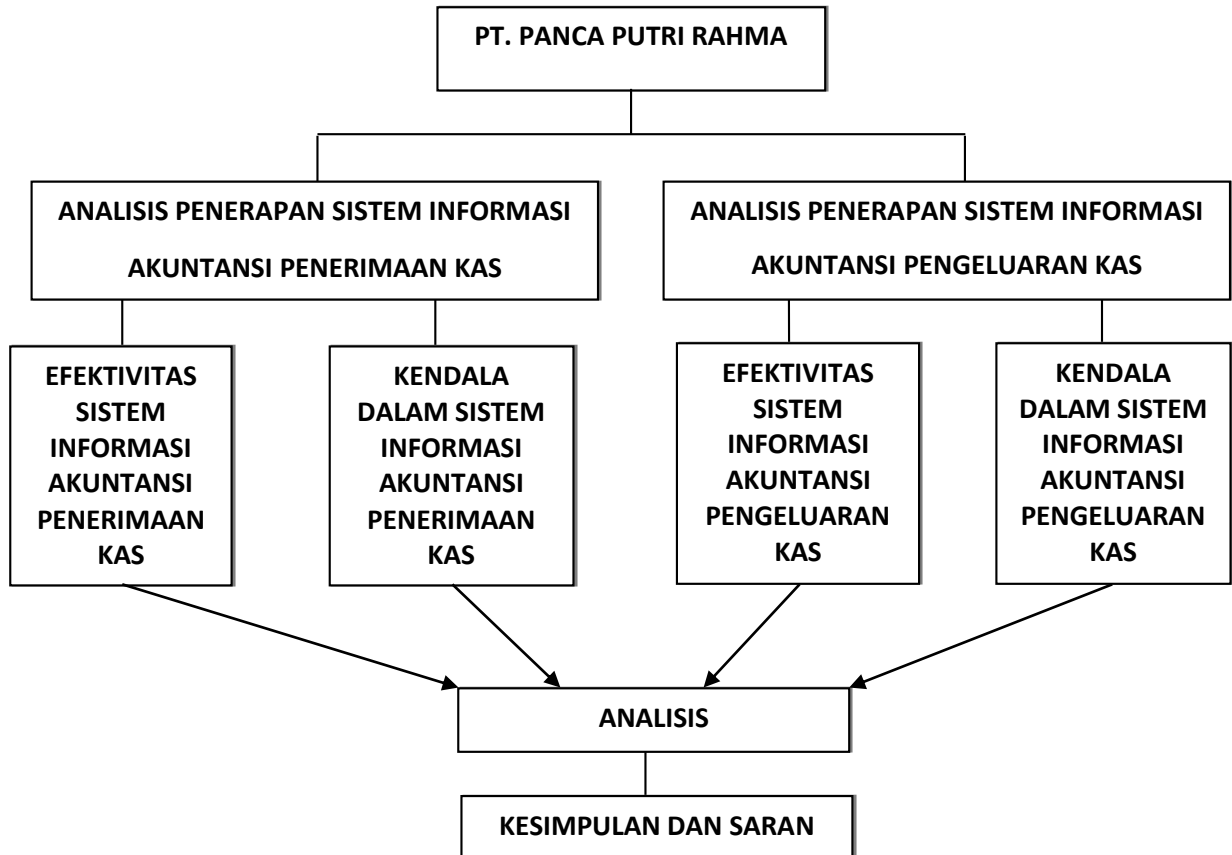
1. Semua transaksi diotorasi dengan benar.

2. Semua transaksi yang dicatat adalah valid (benar-benar terjadi).
3. Semua transaksi yang valid dan diotorisasi telah dicatat.
4. Asset (kas, persediaan, dan data) dijaga dari resiko kehilangan atau pencurian.
5. Aktivitas bisnis dilakukan secara efisien dan efektif.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Kerangka pemikiran adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran yang diperlukan sebagai gambaran didalam penyusunan penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat terperinci dan terarah. Guna memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti, maka perlu kiranya dibuat kerangka pemikiran dari masalah yang diangkat, yang akan digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Berdasarkan penyusunan alur kerangka pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengetahui sumber-sumber informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Peneliti akan memulai proses penelitian pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Panca Putri Rahma, yaitu dengan cara melihat secara langsung bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya dilakukan terhadap efektivitas dan kendala sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Kemudian hasil kajian terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas,

di analisis untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Panca Putri Rahma.